

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	7,149.7	6,064.6
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,344.5	7,298.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	684.6	559.3
Net asing (jt shm)	-150.6	119.0	-46.6
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,629.7	6,457.4

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,549	-14.1%	0.9%	-4.2%
Basic Industry	788	27.8%	1.9%	14.4%
Consumer	2,461	-2.9%	2.9%	-14.0%
Finance	1,049	14.8%	3.4%	-8.1%
Infrastructure	1,022	-11.1%	3.1%	-13.6%
Misc. Industry	1,254	-14.9%	2.7%	-9.2%
Mining	1,869	37.7%	2.3%	17.2%
Property	462	-6.7%	2.8%	-6.7%
Trade	906	1.2%	1.1%	-1.7%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,947	4.3%	2.7%	-6.4%
FSSTI	Singapura	3,529	9.1%	0.9%	-3.7%
KLCI	Malaysia	1,776	0.1%	-1.6%	-1.2%
SET	Thailand	1,733	10.4%	-1.2%	-1.2%
KOSPI	Korsel	2,466	5.3%	-0.2%	-0.5%
SENSEX	India	34,663	2.7%	0.9%	1.8%
HSI	Hongkong	30,760	20.0%	0.3%	2.8%
NIKY	Jepang	22,437	13.2%	-1.1%	-1.4%
AS30	Australia	6,144	5.4%	0.1%	-0.6%
IBOV	Brasil	80,122	26.7%	-0.9%	4.9%
DJI	Amerika	24,812	17.7%	-0.3%	0.4%
SX5P	Eropa	3,117	-3.7%	-0.6%	-1.9%
UKX	Inggris	7,717	2.6%	-0.9%	0.4%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	24.87	1,766.9	0.26	1.06%
TINS	0.054	765.9	0.00	0.00%
ANTM	0.036	516.2	0.00	0.00%
*Rp/US\$	14,209			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	5.76		
Kredit Bank IDR	13.61		
BI 7-Days RR	4.50%	3.4%	0.01
Fed Funds Target	1.75	2.50%	1.73
ECB Main Refinancing	-	1.20%	(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.07)	0.60%	(0.08)

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	70.7	38.3%	-1.1	-1.60%
CPO/ ton	626.5	-3.4%	4.8	0.77%
Karet/ kg	1.72	-31.5%	0.0	0.00%
Nikel/ ton	14,843	63.9%	251.0	1.72%
Timah/ ton	20,445	-0.4%	-210.0	-1.02%
Emas/ oz	1,304.6	3.9%	11.2	0.87%
Batu Bara/ ton	104.7	40.6%	0.0	-0.05%
Tapung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.8	8.1%	-0.1	-1.57%
Kedelai	11.1	9.8%	0.0	-0.37%
Tembaga	6,857.8	21.1%	163	0.24%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa Wall Street pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis setelah Donald Trump membatalkan pertemuan dengan Korea Utara di Singapura. Sebelumnya pihak Korea Utara juga mengancam akan membatalkan pertemuan tersebut karena Amerika mendesak secara sepihak tentang pelucutan senjata nuklir. Dow Jones membukukan pelemahan -75 poin (-0,30%) pada level 24.812, S&P 500 berkekuang -5 poin (-0,20%) pada level 2.728 dan Nasdaq terkoreksi -1 poin (-0,02%) di level 7.425. Pagi ini indeks di bursa Asia bergerak melemah dan rupiah dibuka melemah -20 poin (-0,15%) pada level 14.150.

Technical Ideas

Kembali masuknya investor asing di saham yang mempunyai kapitalisasi besar dan naiknya beberapa komoditas seperti CPO dan nikel diprediksi akan menjadi katalis positif untuk indeks harga saham gabungan. Disisi lain terkoreksinya indeks bursa global dan regional akan memberikan sentimen negatif di pasar. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan rentang *support* di level 5.865 dan *resistance* di 6.025. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BSDE (Spec Buy, Support: Rp1.610, Resist: Rp1.710)
- CPIN (Spec Buy, Support: Rp3.450, Resist: Rp3.710)
- LPPF (Spec Buy, Support: Rp8.900, Resist: Rp9.800)
- TLKM (Spec Buy, Support: Rp3.480, Resist: Rp3.640)

News Highlight

PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) menargetkan kontrak baru sebesar Rp 4,01 triliun pada tahun ini. Terhitung hingga Mei 2018, Totalindo mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 2,07 triliun, dengan rincian TOD Lebak Bulus sebesar Rp 900 miliar. Selanjutnya, proyek Klapa Village Pondok Kelapa sebesar Rp 320 miliar, Proyek Gedung Twin Tower Asrama, Jawa Barat sebesar Rp 56 miliar, dan proyek Antasari Height sebesar Rp 693 miliar.

Sedangkan proyek terbaru yang didapat TOPS yakni proyek Rusun di Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar Rp 106 miliar. Hingga akhir tahun 2018, Totalindo menargetkan kontrak baru senilai Rp 4,01 triliun. Manajemen bilang, target proyek yang terealisasi sudah mencapai sekitar 48%. Proyek selanjutnya, masih menunggu pengumuman.

PT Blue Bird Tbk (BIRD) akan menggunakan sebagian besar anggaran belanja modal atau *capital expenditure* (capex) tahun ini untuk peremajaan armada. Sebelumnya, perusahaan menganggarkan capex berkisar Rp 1 triliun hingga Rp 1,2 triliun pada tahun ini. Jumlah capex tahun ini sama seperti tahun lalu. Manajemen mengungkapkan, dari total anggaran capex yang disiapkan tahun ini, paling banyak diperuntukkan bagi peremajaan kendaraan. Perusahaan berencana meremajakan 3.000-4.000 kendaraan.

Perseroan menambahkan, hingga April 2018, perseroan telah membelanjakan Rp 250 miliar untuk kebutuhan peremajaan kendaraan. Selain untuk peremajaan, capex tahun ini juga dialokasikan untuk kebutuhan IT, hanya saja porsi tak terlalu besar. Sumber pendanaan capex sebagian besar dari kas internal dan pendanaan bank, dengan porsi 80:20.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) optimistis menatap kinerja di tahun ini. Manajemen mengatakan target pendapatan DOID pada tahun ini dipatok berkisar US\$ 825 juta-US\$ 875 juta. Target tersebut meningkat sekitar 14,3% dibandingkan realisasi pendapatan DOID pada tahun lalu yang mencapai sebesar US\$ 764,61 juta. Perusahaan pada tahun ini juga menargetkan bisa meningkatkan volume produksi *overburden*. Targetnya di akhir tahun 2018, volume produksi *overburden* DOID mencapai sekitar 40 juta *bank cubic meter* (bcm) per bulannya. Saat ini volume produksi *overburden* DOID mencapai sekitar 33 juta bcm-35 juta bcm per bulan.

DOID telah menganggarkan belanja modal US\$ 200 juta- US\$ 275 juta di luar belanja modal untuk kontrak dengan Bayan Resources Tbk. (BYAN). Belanja modal tahun ini akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat baru dan juga penggantian alat berat yang sudah lama dengan total 300 unit barang. Hingga kuartal I-2018, DOID telah menggunakan belanja modal sebesar US\$ 73 juta. Dana tersebut selain digunakan untuk pembelian alat-alat baru juga digunakan untuk membeli *dump truck* bekas untuk meningkatkan kapasitas *overburden*.

PT Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) terus melakukan berbagai improvisasi pada bisnis pergudangannya. Perseroan mengatakan bisnis sewa gudang bukan saja bicara soal bangunan dimana berbagai industri menyimpan hasil produksinya sebelum didistribusikan untuk dijual. Selain itu, delapan gudang yang telah dibangun di lahan seluas sekitar 300.000 meter persegi (m²) itu juga dipersiapkan pada teknologi yang akan datang. Irwanto mengatakan, misalnya untuk permukaan lantai di seluruh gudang MMLP dibuat sangat rata.

Bisnis gudang di Indonesia menurut perseroan sangat krusial. Terlebih karena Indonesia terdiri dari pulau-pulau yang kerap membuat hasil produksi harus mampir dulu sebelum sampai ke hilir. Karenanya, MMLP optimistis dengan kelangsungan bisnis pergudangan ke depannya sekalipun arus digitalisasi akan semakin deras. Namun demikian, bisnis gudang MMLP juga tetap memiliki tantangan tersendiri. Upaya mengenalkan gudang dengan konsep modern kepada calon pelanggan dinilai sangat sulit.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	7,225	9,800	35.64%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,650	2,500	51.52%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	1,090	1,300	19.27%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,575	1,500	-4.76%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,000	9,500	35.71%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	3,060	3,800	24.18%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	22,450	22,000	-2.00%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,675	10,200	32.90%
Bank Tabungan Negara	BBTN	BUY	3,000	4,175	39.17%
Cement :					
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	SELL	17,750	15,000	-15.49%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,780	375	-90.08%
Semen Indonesia	SMGR	HOLD	8,525	8,830	3.58%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	1,950	2,700	38.46%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,650	4,700	77.36%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,320	3,300	42.24%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,680	2,900	72.62%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	450	750	66.67%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	398	620	55.78%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	HOLD	8,250	9,300	12.73%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6,975	9,700	39.07%
H.M. Sampoerna	HMSP	HOLD	3,700	4,100	10.81%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,320	1,850	40.15%
Siloam International Hospitals	SILO	HOLD	6,800	10,800	58.82%
Mitra Keluarga Karyasehat	MIKA	HOLD	1,770	2,400	35.59%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	3,120	7,500	140.38%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	HOLD	4,330	6,150	42.03%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	HOLD	2,170	2,270	4.61%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	1,080	1,580	46.30%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	12,800	18,500	44.53%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,260	1,900	50.79%
Bisi International	BISI	BUY	1,910	2,100	9.95%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	200	420	110.00%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	342	420	22.81%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,660	2,400	44.58%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,005	1,355	34.83%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	374	1,420	279.68%
Summarecon Agung	SMRA	BUY	895	1,340	49.72%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	BUY	3,140	7,200	129.30%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,560	5,120	43.82%
XL Axiata	EXCL	BUY	2,320	4,670	101.29%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	HOLD	2,700	4,550	68.52%
Tower Bersama	TBIG	HOLD	4,980	6,400	28.51%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,835	2,600	41.69%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	3,760	3,900	3.72%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	24,450	29,000	18.61%
United Tractors	UNTR	BUY	36,950	42,000	13.67%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,750	4,500	20.00%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	1,185	1,370	15.61%
Retail :					
Matahari Department Store	LPPF	SELL	9,400	9,900	5.32%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	560	700	25.00%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	153	270	76.47%
Bekasi Fadjar	BEST	BUY	268	380	41.79%
Multi Pinasthika	MMLP	BUY	585	655	11.97%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	810	1,350	66.67%

source : Fundamental IIPOT

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.